

 0274 **565685**
ext.112 -113 Fax.0274 **555660**

• PERUMAHAN • RUANG USAHA
• RUMAH DICARI • RUMAH DIJUAL • RUMAH DIKONTRAKKAN
• TANAH DIJUAL • TANAH DIKONTRAKKAN

Hanya 40jt Jual tnh Pekarangn tepi Jl
Banguntapan Jogja Lt410m SHMLd15m
0813293812242Kusus Pedagang
3 / 00894/0723

Telepon Penting (0274)

Polisi: Poltabes/Pamapta 125111. Unit Lakalantas 513237. Jasa Raharja: 562531. SAR DIRI: 563231, 562811, Psw 319. Call Center Kota Yogya: 290274, SMS/HP: 2740/01822780001. Mitra Medika Tourist Medical Service: 444 444, 377019. Ambulance Gaiwat Darurat di Kota Yogyakarta 118 atau 420118. Search Rescue Daerah Istimewa Yogyakarta (SAR DIRI).Alamat: Kompleks K/2 Yogyakarta, Yogyakarta, Kota, Telp: 8543339, Call Fre: 148.160 Mhz. **Denpom I/2 Yogyakarta**: 566103, Fax: 623733, e-mail: puskodlat_denpom42@yahoo.co.id. Baznas Tanaqoa Bencana (BTB) DIRI: 02741 587062. □



"MULIA"

AUTHORIZED MONEY CHANGER

www.muliamoneychanger.co.id

JAM OPERASIONAL

- KANTOR MULIA MANGKUBUMI**
 Jl. Margo Utomo (Mangkubumi) No.53 Yogyakarta
 TELP : 0274-5015000,563314,547688
- MULIA PLAZA AMBARRUKMO**
 Lower Ground Plaza Ambarrukmo Mall
 TELP : 0274-4331272
- MULIA PLAZA MALIOBORO**
 Lower Ground Plaza Malioboro Mall
 TELP : 0274-453220

BUKA SETIAP HARI
SENIN S/D MINGGU

 **081578900605**

TANGGAL		27-Jul-23	
CURRENCIES	BELI	JUAL	
USD	14.900	15.150	
EURO	16.525	16.775	
AUD	10.100	10.300	
GBP	19.300	19.800	
CHF	17.300	17.600	
SGD	11.550	12.000	
JPY	105,50	110,50	
MYR	3.225	3.425	
SAR	3.975	4.225	
YUAN	2.000	2.150	

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing

SUMANGKAR mengguguk-anggukkan kepalanya. Tetapi sebelum ia menjawab, dilihatnya bayangan hantu-hantu didalam keremangan malam itu mulai bergerak-gerak memencar.

“Mereka sudah mulai.” desis Agung Sedayu. Sumangkar mengguguk-anggukkan kepalanya.

“Jadi apa yang akan kia lakukan sekarang?”

“Menghadapi mereka?” bisik Agung Sedayu.

“Bertempur”

Agung Sedayu memandang Sumangkar sejenak. Ia sadar, bahwa orang tua itu masih lelah karena perjalanannya. Seharusnya ia beristirahat dan tidur nyenyak. Tetapi kini ia mau tidak mau harus melibatkan diri didalam perkelahian yang mungkin akan terjadi.

“Maaf paman. Apakah paman masih sangat lelah?” akhirnya Agung Sedayu bertanya.

“Pertanyaanmu aneh ngger. Tetapi baiklah aku menjawab. Aku tidak lelah.”

Agung Sedayu mengerutkan keningnya. Namun kemudian ia berbisik pula “Mereka akan

mengepung kami disini.”

“Ya. Hantu yang berkepala tengkorak Itu sudah melepas kepalanya. Mungkin ia merasa terganggu apabila ia harus berkelahi sambil memegang tangkai kepalanya itu.”

Agung Sedayu mengangguk-anggukkan kepalanya, Kini ia benar-benar harus bersiap menghadapi segala kemungkinan. Seperti pesan gurunya bahwa ia harus berhati-hati kalau hantu-hantu itu datang lagi, berarti mereka sudah siap menghadapi orang-orang didalam barak yang sudah mereka ketahui kekuatannya. Yang telah dapat mengalahkan orang-orangnya yang ada diantara orang-orang yang tinggal didalam barak itu, bahkan yang ada diantara para pengawas. Dengan demikian, mereka pasti yakin akan dapat mengatasi kekuatan yang ada dibarak ini.

Ternyata dugaan Agung Sedayu itu benar. Hantu-hantu itu telah merayap memencar dan berusaha mengepung Agung Sedayu yang menyepi dirinya Kiai Dandang Wesi. Dari ternyata pu-

la bahwa jumlah mereka lebih banyak dari yang disangka. Didalam gelapnya malam Agung Sedayu dari Sumangkar tidak dapat menghitungkan dengan pasti, berapa jumlah mereka. Namun ketika bayangan itu mulai memisah diri dan bergeser dari tempat mereka bersembunyi, tampaknya bahwa jumlah mereka cukup banyak.

"Berapa orang paman?" bertanya Agung Sedayu.

Sumangkar menggelengkan kepalanya. Tetapi ia berbisik "Lebih dari sepuluh."

Agung Sedayu mengerutkan keningnya. Diberak ini kini ada empat orang yang akan dapat bekerja bersama, sedang pemimpin pengawasan yang terluka itu pasti masih belum dapat berbuat banyak.

Tanpa berjanji maka Sumangkar dan Agung Sedayupun merenggang dua langkah. Mereka menghadap kearah yang berlawanan untuk dapat mengawasi seluruh keadaan disekitar mereka.

(Bersambung)-